

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yaitu sebesar 0.426 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel tergantung sebesar 42.6 persen dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya yaitu 57.4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA yaitu 2.8224 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua menyatakan bahwa LDR secara

parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA yaitu 0.3136 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh LAR secara parsial terhadap ROA yaitu 1.1881 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA yaitu 0.9025 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA yaitu 3.4225 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA yaitu 14.2884 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA yaitu 2.6569 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I

tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh PR secara parsial terhadap ROA yaitu 0.9801 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

10. Variabel FACR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh FACR secara parsial terhadap ROA yaitu 1.3924 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
11. Dari kesembilan variabel bebas yaitu LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR dan FACR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA yaitu IRR, dikarenakan memiliki nilai koefisien determinasi parsial terbesar yaitu 14.2884 persen apabila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lain.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang sudah dilakukan ini masih banyak memiliki keterbatasan, adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah, yang menjadi sampel yaitu BPD Sulawesi Tengah, BPD Bengkulu, BPD Lampung, BPD Sulawesi Tenggara, BPD Maluku dan Maluku Utara, BPD

Kalimantan Tengah, BPD Jambi, BPD Nusa Tenggara Barat, BPD Nusa Tenggara Timur, dan BPD Istimewa Yogyakarta.

2. Periode penelitian terbatas hanya pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 (khusus triwulan IV).
3. Jumlah variabel bebas terbatas hanya meliputi : LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR, dan FACR.

### 5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran yang dapat dipergunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah.
  - a. Terkait dengan kebijakan ROA. Disarankan kepada bank sampel terutama BPD Sulawesi Tengah, untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan total aset.
  - b. Terkait dengan kebijakan IRR. Disarankan kepada bank sampel terutama BPD Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 75.19 persen selama periode penelitian, diharapkan agar meningkatkan IRSL lebih besar dibandingkan IRSA.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti yang selanjutnya agar dapat menambah populasi penelitian agar diperoleh sampel yang lebih banyak.

- b. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel bebas yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti FBIR atau NIM yang juga memiliki pengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017.



## DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Danandjaja. 2012. *Metodelogi Penelitian Disertai Aplikasi SPSS For Windows*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Izzah Sakinah, 2012. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public”. Skripsi sarjana STIE Perbanas dipublikasikan.
- Kasmir, SE, MM. 2012. *Buku Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mongid, Izah Mohd Tahir. 2011. “Impact Of Corruption On Banking Profitability In ASEAN Countries: An Empirical Analysis Bank Internasional”. *Banks and Bank Systems* Vol 6 Issue 1.
- Pratystya Ika Wardhani, 2014. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi sarjana STIE Perbanas dipublikasikan.
- SEBI No. 13/30/DPNP/16 Desember 2011. Laporan Keuangan publikasi Triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia. Jakarta : Bank Indonesia.
- Sofyan Siregar. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugeng Haryanto. 2016. “Profitability Identification Of National Banking Through Credit, Capital, Capital Structure, Efficiency, And Risk Level Bank Yang Go Public”. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 7 (1) 11-21.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta.
- Tan Sau Eng. 2013. “Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public”. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol 1 No 3 2338 – 123X.
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan. Jakarta Departemen Nasional Republik Indonesia.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal.  
2013. *Commercial Bank, Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik*.  
Jakarta : Raja Grafindo Persada.

